

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

	<p style="text-align: center;"><b>KEMENTERIAN KESEHATAN RI</b> <b>BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b> <b>POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG</b></p> <p><small>• Kampus Utama : Jalan Besar Ijen No. 77 C Malang 65112. Telepon (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746 • Kampus I : Jalan Srikoyo No. 106 Jember. Telepon (0331) 486613 • Kampus II : Jalan Ahmadi Yani Sumberporting Lawang. Telepon (0341) 427847 • Kampus III : Jalan Dr. Soetomo No. 46 Bitar. Telepon (0342) 631043 • Kampus IV : Jalan KH. Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri. Telepon (0354) 773095</small></p> <p><small>Website: <a href="http://www.poltekkes-malang.ac.id">http://www.poltekkes-malang.ac.id</a> E-mail: <a href="mailto:direktorat@poltekkes-malang.ac.id">direktorat@poltekkes-malang.ac.id</a></small></p>	
Nomor	: PP.08.02/7.0/C205 /2018	Malang, 26 Januari 2018
Lampiran	: -	
Hal	: <u>Surat Ijin Penelitian</u>	
Kepada	Yth. Direktur Poltekkes Kemenkes Malang	
Di	Malang	
<p>Schubungan dengan penyusunan Penelitian Tugas Akhir Mahasiswa Semester VI Prodi D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang TA. 2017/2018; maka bersama ini kami harapkan Saudara berkenan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa atas nama :</p> <p>Nama : Siti Laras Dharma Putri Mulyono NIM : 1504000010</p> <p>Untuk melakukan penelitian di Institusi yang Bapak pimpin dengan Topik / Judul : <i>Pengaruh Media Pembelajaran Filing Berbasis Video Animasi Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Prodi D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan.</i></p> <p>Pada : Januari - April 2018.</p> <p>Adapun data yang akan diambil adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Nilai mahasiswa.</li></ol> <p>Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p>		
<p>Ketua Jurusan Kesehatan Terapan</p>  <p><b>Bernadus Rudy Suninda, MPH</b> NIP. 196508021989031003</p>		
Tembusan Disampaikan Kepada :		
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kasubbag. Adm. Akademik dan Kemahasiswaan Poltekkes Kemenkes Malang</li><li>2. Arsip</li></ol>		

## Lampiran 2. Lembar Instrumen Validasi untuk Mahasiswa

Lampiran 4 : Surat Kesediaan

### PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : ALMA NASHUHA M.R.

Semester/Kelas : II / IA

NIM : 17910174065

~~bersedia/tidak bersedia~~\* dengan kesadaran dan keikhlasan untuk menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Laras Dharma Putri Mulyono mahasiswi Program studi Program Studi D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran Filing Berbasis Video Animas Terhadap Pengetahuan Mahasiswa D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan".

Jawaban kuesioner tersebut telah disepakati hanya untuk keperluan penelitian dan kerahasiaan dijamin oleh saudara peneliti.

Malang, 8 Maret 2018

Yang Menyatakan,

  
ALMA NASHUHA M.R.

\*) Coret yang tidak perlu

### Lampiran 3. Lembar Soal *Pretest* dan *Posttest*

1. Bentuk soal benar salah (*True False*)

Jawablah pernyataan dibawah ini, jika pernyataan benar pilih (*True*) dan jika pernyataan salah pilih (*False*) dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia.

No	Pernyataan	<i>True</i>	<i>False</i>
1	Filing adalah sistem penataan rekam medis dalam suatu tempat yang khusus agar penyimpanan dan pengambilan ( Retrieval ) menjadi lebih mudah dan cepat		
2	Sistem penyimpanan dalam pengelolaan rekam medis ada 2 cara, yaitu Sentralisasi dan Desentralisasi		
3	Sentralisasi adalah penyimpanan rekam medis pasien dalam satu kesatuan baik catatan kunjungan poliklinik maupun catatan selama seorang pasien dirawat, disimpan pada satu tempat yaitu bagian rekam medis		
4	Desentralisasi adalah penyimpanan rekam medis pada masing-masing unit pelayanan dimana terjadi pemisahan antara rekam medis pasien poliklinik dengan rekam medis pasien dirawat		
5	Efisiensi waktu, dimana pasien mendapat pelayanan lebih cepat merupakan kelebihan dari Sistem Desentralisasi		
6	Kekurangan dari Sistem Sentralisasi adalah perlu ruangan yang luas, alat-alat dan tenaga yang banyak terlebih bila tempat penyimpanan jauh terpisah dengan lokasi penggunaan rekam medis, misalnya dengan poliklinik.		
7	Dapat mengurangi terjadinya duplikasi dalam pemeliharaan dan penyimpanan rekam medis merupakan kelebihan dari Sistem Sentralisasi		
8	Kekurangan dari Sistem Desentralisasi adalah bentuk/isi rekam medis berbeda		
9	Bentuk / model penyimpanan berkas rekam medis ada 2, yaitu Alfabetis dan Nomor		

10	SNF, MDF, dan TDF adalah bentuk/model penyimpanan berkas rekam medis secara Nomor		
11	SNF ( <i>Straight Numerical Filling System</i> ) adalah penyimpanan berkas rekam medis dalam secara berurutan sesuai dengan urutan nomor rekam medis		
12	MDF ( <i>Middle Digit Filling System</i> ) adalah penyimpanan berkas rekam medis menggunakan sistem penyimpanan angka tengah, yaitu rekam medis diurutkan dengan pasangan angka-angka. Angka yang terletak ditengah menjadi angka pertama, angka yang terletak paling kiri menjadi angka kedua, dan angka paling kanan menjadi angka ketiga		
13	TDF ( <i>Terminal Digit Filling System</i> ) adalah penyimpanan berkas rekam medis menggunakan nomor dengan 6 angka, yang dikelompokkan menjadi 3, masing-masing terdiri dari 2 angka. Angka pertama adalah kelompok 2 angka yang terletak paling kanan, angka kedua adalah kelompok 2 angka yang terletak di tengah dan angka ketiga adalah kelompok 2 angka yang terletak paling kiri		
14	Sangat mudah mengambil sejumlah rekam medis sekaligus dengan nomor yang berurutan dari rak pada waktu diperlukan, juga untuk mengambil rekam medis yang tidak aktif merupakan kelebihan dari Sistem penomoran SNF		
15	Kekurangan Sistem MDF( <i>Middle Digit Filling System</i> ) adalah Tidak bisa digunakan untuk nomor yang lebih dari 6 angka		
16	Kesibukan tidak merata. Pekerjaan paling sibuk terjadi pada rak penyimpanan yaitu rekam medis dengan nomor terbaru merupakan kelemahan dari Sistem Penomoran SNF		
17	Kelebihan Sistem Penomoran TDF adalah Pertambahan rekam medis merata ke 100 kelompok (section) di dalam rak penyimpanan.		
18	Terdapat 5 buah berkas rekam medis yaitu 00-02-03, 00-02-01,		

	00-02-05, 00-02-04, 00-02-02. Jika diurutkan menggunakan Sistem Penomoran SNF menjadi 00-02-01, 00-02-02, 00-02-03, 00-02-04, 00-02-05.		
19	Terdapat 5 buah berkas rekam medis yaitu 12-34-56, 12-35-56, 17-45-57, 12-32-56, 17-40-57. Jika diurutkan menggunakan Sistem Penomoran TDF menjadi 12-32-56, 12-34-56, 12-35-56, 17-40-57, 17-45-57		
20	Terdapat 5 buah berkas rekam medis yaitu 10-50-05, 12-50-07, 10-51-01, 12-51-00, 10-49-10. Jika diurutkan menggunakan Sistem Penomoran MDF menjadi 10-49-10, 10-50-05, 12-50-07, 10-51-01, 12-51-00		

2. Bentuk soal menjodohkan (*Matching*)

Jodohkanlah pernyataan dibawah ini :

- |                               |   |
|-------------------------------|---|
| 1. SNF                        | A. Kesibukan tidak merata. Pekerjaan paling sibuk terjadi pada rak penyimpanan yaitu rekam medis dengan nomor terbaru |
| 2. MDF                        | B. Penyimpanan rekam medis pasien dipisah/ disimpan masing-masing   |
| 3. TDF                        | C. Penyimpanan rekam medis pasien dalam satu kesatuan   |
| 4. Sentralisasi               | D. Sistem penomoran dengan menggunakan 2 angka tengah sebagai angka pertama   |
| 5. Desentralisasi             | E. Sistem penomoran dengan menggunakan 2 angka depan sebagai angka pertama  |
| 6. Kekurangan SNF             | F. Sistem penomoran dengan menggunakan 2 angka terakhir sebagai angka pertama   |
| 7. Kekurangan MDF             | G. Tidak bisa digunakan untuk nomor yang lebih dari 6 angka   |
| 8. Kekurangan TDF             | H. Mudah melatih petugas yang melaksanakan pekerjaan penyimpanan  |
| 9. Kelebihan SNF              | I. Perlu waktu yang cukup lama untuk melatih dan membimbing petugas penyimpanan                                       |
| 10. Kelebihan MDF             | J. Pertambahan rekam medis merata ke 100 kelompok (section) di dalam rak penyimpanan                                  |
| 11. Kelebihan TDF             | K. Memudahkan pengambilan 100 buah rekam medis yang nomornya berurutan  |
| 12. Kelebihan Sentralisasi    | L. Beban kerja yang dilaksanakan petugas rekam medis lebih ringan   |
| 13. Kelebihan Desentralisasi  | M. Efisiensi kerja petugas  |
| 14. Kekurangan Sentralisasi   | N. Bentuk/isi rekam medis berbeda   |
| 15. Kekurangan Desentralisasi | O. Perlu waktu dalam pelayanan rekam medis  |

16. Sistem Penomoran MDF P. 00-02-03, 00-02-01, 00-02-05, 00-02-04, 00-02-02  
menjadi 00-02-01, 00-02-02, 00-02-03, 00-02-04,  
00-02-05
17. Sistem Penomoran TDF Q. 12-34-56, 12-35-56, 17-45-57, 12-32-56, 17-40-57  
menjadi 12-32-56, 12-34-56, 12-35-56, 17-40-57,  
17-45-57
18. Sistem Penomoran SNF R. 10-50-05, 12-50-07, 10-51-01, 12-51-00, 10-49-10  
menjadi 10-49-10, 10-50-05, 12-50-07, 10-51-01,  
12-51-00
19. Sentralisasi dan Desentralisasi S. Sistem penyimpanan dalam pengelolaan  
Rekam Medis
20. Alfabetis dan Nomor T. Bentuk / model penyimpanan berkas rekam medis

3. Bentuk soal pilihan ganda (*Multiple Choice*)

Pilihlah jawaban berikut ini yang benar !

1. Terdapat Nomor Rekam Medis 00-01-02 dimana dalam pencariannya petugas harus melihat nomor 00 sebagai angka pertama, maka system penomoran yang dipakai petugas tersebut adalah ...
  - a. SNF
  - b. MDF
  - c. TDF
  - d. SNF dan MDF
  - e. SNF dan TDF
2. Terdapat Nomor Rekam Medis 00-01-02 dimana dalam pencariannya petugas harus melihat nomor 02 sebagai angka pertama, maka system penomoran yang dipakai petugas tersebut adalah ...
  - a. SNF
  - b. MDF
  - c. TDF
  - d. SNF dan MDF
  - e. SNF dan TDF
3. Terdapat Nomor Rekam Medis 00-01-02 dimana dalam pencariannya petugas harus melihat nomor 01 sebagai angka pertama, maka system penomoran yang dipakai petugas tersebut adalah ...
  - a. SNF
  - b. MDF
  - c. TDF
  - d. SNF dan MDF
  - e. SNF dan TDF
4. Kelebihan dari Sistem penomoran SNF adalah ...
  - a. Pekerjaan penyimpanan dan pengambilan rekam medis dapat dibagi secara merata

- b. Mudah melatih petugas yang melaksanakan pekerjaan penyimpanan
  - c. Jumlah penambahan rekam medis terkontrol, memudahkan perencanaan rak.
  - d. Memudahkan pengambilan 100 buah rekam medis yang nomornya berurutan
  - e. Petugas dapat dibagi pada section penyimpanan tertentu sehingga kekeliruan menyimpan dapat di cegah
5. Kekurangan dari Sistem penomoran SNF adalah ...
- a. Terjadi rak-rak yang kosong pada beberapa section, apabila rekam medis dialihkanka ke tempat penyimpanan tidak aktif
  - b. Memerlukan latihan dan bimbingan yang lebih lama
  - c. Perlu waktu yang cukup lama untuk melatih dan membimbing petugas penyimpanan
  - d. Kesibukan tidak merata. Pekerjaan paling sibuk terjadi pada rak penyimpanan yaitu rekam medis dengan nomor terbaru
  - e. Tidak bisa digunakan untuk nomor yang lebih dari 6 angka
6. Kekeliruan menyimpan dapat di cegah, karena petugas hanya memperhatikan 2 (dua) angka akhir saja dalam memasukkan rekam medis kedalam rak adalah kelebihan dari sistem penomoran ...
- a. SNF
  - b. MDF
  - c. TDF
  - d. Sentralisasi
  - e. Desentralisasi
7. Tidak bisa digunakan untuk nomor yang lebih dari 6 angka adalah kelemahan dari sistem penomoran ...
- a. SNF
  - b. MDF
  - c. TDF
  - d. Sentralisasi
  - e. Desentralisasi
8. Kelebihan dari Sistem Desentralisasi adalah ...

- a. Efisiensi waktu, dimana pasien mendapat pelayanan lebih cepat
  - b. Efisiensi kerja petugas.
  - c. Permintaan akan rekam medis mudah dilayani setiap saat.
  - d. Mudah menyeragamkan tata kerja, peraturan dan alat yang digunakan
  - e. Dapat mengurangi terjadinya duplikasi dalam pemeliharaan dan penyimpanan rekam medis
9. Kelemahan dari Sistem Desentralisasi adalah ....
- a. Perlu waktu dalam pelayanan rekam medis
  - b. Perlu ruangan yang luas, alat-alat dan tenaga yang banyak terlebih bila tempat penyimpanan jauh terpisah dengan lokasi penggunaan rekam medis, misalnya dengan poliklinik
  - c. Bentuk/isi rekam medis berbeda
  - d. Terbatasnya sumber daya manusia
  - e. Kesibukan tidak merata
10. Dapat mengurangi terjadinya duplikasi dalam pemeliharaan dan penyimpanan rekam medis adalah kelebihan dari sistem ...
- a. SNF
  - b. MDF
  - c. TDF
  - d. Sentralisasi
  - e. Desentralisasi
11. Perlu waktu dalam pelayanan rekam medis adalah kelemahan dari system ...
- a. SNF
  - b. MDF
  - c. TDF
  - d. Sentralisasi
  - e. Desentralisasi
12. Penyimpanan rekam medis pasien dalam satu kesatuan baik catatan kunjungan poliklinik maupun catatan selama seorang pasiendirawat, disimpan pada satu tempat yaitu bagian rekam medis merupakan pengertian dari Sistem ...
- a. SNF

- b. MDF
  - c. TDF
  - d. Sentralisasi
  - e. Desentralisasi
13. Penyimpanan rekam medis pada masing-masing unit pelayanan dimana terjadi pemisahan antara rekam medis pasien poliklinik dengan rekam medis pasien dirawat merupakan pengertian dari Sistem ...
- a. SNF
  - b. MDF
  - c. TDF
  - d. Sentralisasi
  - e. Desentralisasi
14. Petugas Rekam Medis RS X ingin melakukan filing berkas rekam medis pasien. Dalam proses pengambilan dokumen petugas rekam medis tersebut menggunakan 2 angka terakhir sebagai patokan untuk menentukan rak besar. Maka system penomoran yang dipakai petugas rekam medis tersebut adalah ...
- a. SNF
  - b. MDF
  - c. TDF
  - d. Sentralisasi
  - e. Desentralisasi
15. Petugas Rekam Medis RS X ingin melakukan filing berkas rekam medis pasien. Dalam proses pengambilan dokumen petugas rekam medis tersebut menggunakan 2 angka depan sebagai patokan untuk menentukan rak besar. Maka system penomoran yang dipakai petugas rekam medis tersebut adalah ...
- a. SNF
  - b. MDF
  - c. TDF
  - d. Sentralisasi
  - e. Desentralisasi

16. Terdapat 5 buah berkas rekam medis yaitu 12-34-56, 12-35-56, 17-45-57, 12-32-56, 17-40-57. Jika diurutkan menggunakan Sistem Penomoran TDF menjadi
- 12-32-56, 12-34-56, 12-35-56, 17-40-57, 17-45-57
  - 12-34-56, 12-35-56, 17-40-57, 12-32-56, 17-45-57
  - 17-40-57, 12-32-56, 17-45-57, 12-34-56, 12-35-56
  - 17-45-57, 12-34-56, 12-35-56, 17-40-57, 12-32-56
  - 12-34-56, 12-35-56, 17-45-57, 12-32-56, 17-40-57
17. Terdapat 5 buah berkas rekam medis yaitu 10-50-05, 12-50-07, 10-51-01, 12-51-00, 10-49-10. Jika diurutkan menggunakan Sistem Penomoran MDF menjadi
- 10-50-05, 12-50-07, 10-51-01, 12-51-00, 10-49-10
  - 10-49-10, 10-50-05, 12-50-07, 10-51-01, 12-51-00
  - 10-51-01, 12-51-00, 10-49-10, 10-50-05, 12-50-07
  - 10-49-10, 10-50-05, 12-50-07, 10-51-01, 12-51-00
  - 10-50-05, 12-50-07, 10-51-01, 12-51-00, 10-50-05
18. Terdapat 5 buah berkas rekam medis yaitu 00-02-03, 00-02-01, 00-02-05, 00-02-04, 00-02-02. Jika diurutkan menggunakan Sistem Penomoran SNF menjadi
- 00-02-05, 00-02-04, 00-02-02, 00-02-03, 00-02-01
  - 00-02-03, 00-02-01, 00-02-04, 00-02-02, 00-02-05
  - 00-02-01, 00-02-02, 00-02-03, 00-02-04, 00-02-05
  - 00-02-03, 00-02-01, 00-02-02, 00-02-05, 00-02-04
  - 00-02-01, 00-02-02, 00-02-03, 00-02-05, 00-02-04
19. Dalam penyimpanan berkas rekam medis terdapat bentuk/model penyimpanan, yaitu
- ...
- SNF
  - Alfabetis dan Nomor
  - Sentralisasi dan Desentralisasi
  - MDF
  - TDF

20. Sistem penyimpanan dalam pengelolaan Rekam Medis menurut BPPRM yaitu

...

- a. SNF
- b. Alfabetis dan Nomor
- c. Sentralisasi dan Desentralisasi
- d. MDF
- e. TDF

**Lampiran 4. Checklist Observasi Kegiatan Penerapan Media Pembelajaran *Filing* berbasis Video Animasi terhadap Mahasiswa D-III Perkam Medis dan Informasi Kesehatan**

Sebelum Penerapan Video animasi			Sesudah Penerapan Video animasi		
No	Mahasiswa	Nilai	No	Mahasiswa	Nilai
1.	M1	40	1.	M1	87
2.	M2	50	2.	M2	80
3.	M3	45	3.	M3	100
4.	M4	50	4.	M4	85
5.	M5	35	5.	M5	92
6.	M6	40	6.	M6	80
7.	M7	50	7.	M7	92
8.	M8	50	8.	M8	90
9.	M9	45	9.	M9	98
10.	M10	50	10.	M10	95
11.	M11	40	11.	M11	98
12.	M12	50	12.	M12	95
13.	M13	50	13.	M13	92
14.	M14	50	14.	M14	87
15.	M15	50	15.	M15	87
16.	M16	50	16.	M16	88
17.	M17	50	17.	M17	87
18.	M18	45	18.	M18	87
19.	M19	50	19.	M19	88
20.	M20	40	20.	M20	100
21.	M21	45	21.	M21	95
22.	M22	55	22.	M22	100
23.	M23	50	23.	M23	90

24.	M24	45	24.	M24	88
25.	M25	55	25.	M25	85
26.	M26	60	26.	M26	93
27.	M27	60	27.	M27	98
28.	M28	55	28.	M28	86
29.	M29	55	29.	M29	95
30.	M30	50	30.	M30	90
31.	M31	40	31.	M31	90
32.	M32	55	32.	M32	95
33.	M33	45	33.	M33	90
Jumlah		1600	Jumlah		3003
Rata-rata		48,48	Rata-rata		91

## Lampiran 5. Kuesioner Mahasiswa

### Lampiran 5. Kuesioner Mahasiswa

#### KUESIONER PENELITIAN

*Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi terhadap Pengetahuan Mahasiswa D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan*

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian Tugas Akhir tentang Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi terhadap Pengetahuan Mahasiswa D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan. Oleh karena itu, disela-sela kesibukan saudara, saya memohon dengan hormat kesediaannya untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Atas kesediaan saudara untuk mengisi kuesioner yang ada, saya ucapkan terimakasih.

#### IDENTITAS RESPONDEN

Nama : AS-SYAMS RIDHU OKTOVIAN E  
Nim : 17410173043  
Tingkat : 1 A

#### DAFTAR KUESIONER :

Mohon untuk memberikan tanda (√) pada setiap pernyataan yang saudara pilih

Keterangan :

TP = Tidak Paham

KP = Kurang Paham

P = Paham

SP = Sangat Paham

NO	Pertanyaan	TP	KP	P	SP
1.	Apakah saudara sudah paham apa yang dimaksud dengan <i>Filing</i> ?		✓		
2.	Apakah saudara sudah paham mengenai sistem Sentralisasi dan Desentralisasi dalam materi <i>Filing</i> ?		✓		
3.	Apakah saudara sudah paham tentang sistem penyimpanan di <i>Filing</i> ?		✓		
4.	Apakah saudara sudah paham macam-macam penomoran pada sistem penyimpanan di <i>Filing</i> ?	✓			
5.	Apakah saudara sudah paham mengenai sistem penomoran menggunakan SNF, MDF, dan TDF?	✓			

6. Menurut saudara, materi *filing* apakah yang paling sulit untuk dipahami?

Mengenai macam-macam penomoran pada *Filing* serta penjelasannya

7. Apakah yang menyebabkan saudara mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut?

Karena materi yang diperlukan berupa teks tanpa ada gambar sebagai penjelas

8. Menurut saudara, solusi apa yang bisa saudara berikan agar mahasiswa lebih mudah untuk mengerti tentang materi tersebut?

harus ada materi berupa teks serta  
gambar simulasi agar mudah dipahami  
contohnya berupa video pembelajaran mengenai  
failing terutama macam2 sistem penomotan

## Lampiran 6. Lembar Kuesioner Feedback Mahasiswa

### Lampiran 6. Lembar Kuesioner Feedback Mahasiswa

#### LEMBAR KUESIONER FEEDBACK MAHASISWA

Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran Filing Berbasis Video Animas Terhadap Pengetahuan Mahasiswa D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan

Sasaran Program : Prodi DIII Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Angkatan 2017 di Poltekkes Kemenkes Malang

Peneliti : Siti Laras Dharma Putri Mulyono

Nama : Salsabila Zahra Watidah

NIM : 17411074061

#### Petunjuk :

##### Keterangan :

4 = Sangat setuju

3 = Setuju

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat tidak setuju

Lanjutan lampiran 2 Lembar Pertanyaan

A. Penilaian Materi dan Media

No	Indikator	Deskripsi	Skala Penilaian			
			4	3	2	1
1	Kesesuaian Evaluasi dengan materi dan tujuan pembelajaran	Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajarannya	✓			
2	Kejelasan petunjuk pengerjaan	Petunjuk pengerjaan soal disampaikan dengan jelas	✓			
3	Kejelasan soal	Soal dibuat dengan jelas	✓			
4	Kebenaran konsep soal	Soal sesuai dengan konsep yang berlaku dalam Materi Filing (Sistem penyimpanan dengan 3 penomoran, yaitu SNF, MDF, dan TDF)	✓	✗		
5	Variasi soal	Variasi soal		✓		
<b>Aspek Pengorganisasian Materi</b>						
8	Kemenarikan Materi	Materi yang disajikan dikemas dengan menarik		✓		
9	Kelengkapan Materi	Materi didalam media mencakup semua materi Filing (Sistem penyimpanan dengan 3 penomoran, yaitu SNF, MDF, dan TDF)	✓			
10	Kejelasan contoh yang diberikan	Contoh dicantumkan dengan jelas	✓			
<b>Aspek Bahasa</b>						
11	Kemudahan memahami alur materi	Penggunaan Bahasa mendukung kemudahan memahami alur materi	✓			
<b>Aspek Efek Strategi Pembelajaran</b>						

12	Dukungan media bagi kemandirian belajar mahasiswa	Media mendukung mahasiswa untuk dapat belajar materi Filing (Sistem penyimpanan dengan 3 penomoran, yaitu SNF, MDF, dan TDF) medis secara mandiri	✓			
13	Kemampuan media menambah pengetahuan	Media pembelajaran ini dapat menambah pengetahuan mahasiswa tentang materi Filing (Sistem penyimpanan dengan 3 penomoran, yaitu SNF, MDF, dan TDF)	✓			
14	Kemampuan media dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa	Media meningkatkan pemahaman mahasiswa	✓			
15	Kemampuan media menambah motivasi mahasiswa belajar	Media mampu meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mempelajari materi Filing (Sistem penyimpanan dengan 3 penomoran, yaitu SNF, MDF, dan TDF)		✓		

B. Komentar/Saran

Bagus. Namun beberapa bagian dalam video kurang keras suaranya.

Contoh juga kurang banyak.

Sukses Kak!

Malang, 8-3-2018

Mahasiswa/i

Cahya W.

## Lampiran 7. Hasil SPSS

### a. Hasil Uji Deskriptif *Pretest* dan *Posttest*

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	33	35	60	48.48	5.927
Posttest	33	80	100	91.00	5.385
Valid N (listwise)	33				

### b. Hasil *Paired Samples Statistics*

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	48.4848	33	5.92727	1.03181
Posttest	91.0000	33	5.38516	.93744

### c. Hasil *Paired Samples correlation*

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretest & Posttest	33	.044	.808

**d. Hasil Paired Samples T-Test**

**Paired Samples Test**

		Paired Differences	T	Df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-39.73850	-31.189	32	.000

## Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian





